

## PEMBELAJARAN EKONOMI DENGAN METODE *GALLERY WALK* DI MA QAMARUL HUDA BAGU

Safrizal<sup>1\*</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Ekonomi Koperasi UNIQHBA

Email: Rizal.bagdas@gmail.com

### ABSTRAK

*Metode pembelajaran merupakan salah satu faktor utama yang dapat mengembangkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan metode pembelajaran yang efektif akan berdampak pada siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pembelajaran ekonomi dengan metode Gallery Walk di MA Qamarul Huda Bagu. Penelitian yang digunakan adalah Jenis penelitian ini adalah kualitatif, dengan pendekatan penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pembelajaran ekonomi dengan metode Gallery Walk membuat siswa-siswi menjadi semakin aktif saat kegiatan belajar mengajar. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran cooperative learning dan active learning model Gallery Walk memberikan manfaat bagi kreativitas siswa bagi dirinya sendiri dan metode pembelajaran yang sangat efektif yang mudah di pahami oleh siswa.*

**Kata kunci:** *Metode gallery walk, cooperatipe learning tipe gallery walk, pembelajaran ekonomi dengan gallery walk.*

### A. PENDAHULUAN

Pendidikan di sekolah tidak lepas dari kegiatan pembelajaran yang merupakan perencanaan secara sistematis yang dibuat oleh guru dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Seorang guru memerlukan strategi untuk menyampaikan materi serta mendesain kegiatan pembelajaran yang dapat merangsang hasil belajar yang efektif dan efisien, agar siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru sehingga tugas mengajar guru dapat berjalan dengan efektif. Salah satu ciri bahwa seseorang itu telah belajar yaitu adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada pengetahuan, keterampilan dan sikap (Sadiman, 2003: 2).

Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang didalamnya terdapat proses belajar mengajar, Uno (2009:15) mengatakan dalam proses kegiatan belajar dan mengajar peserta didik dijadikan sebagai *student centered* atau dalam kata lain pembelajaran berpusat pada peserta didik. Proses pembelajaran yang berlangsung lebih mengaktifkan peserta didik dibandingkan pendidik. Sanjaya dalam Lestari (2010:3) mengemukakan bahwa kegiatan belajar yang terjadi di sekolah tidak akan berjalan tanpa adanya peserta didik, karena peserta didiklah yang membutuhkan pengajaran dari seorang pendidik. Semakin berkembangnya dunia pendidikan, guru harus mampu melaksanakan proses belajar mengajar yang dituntut untuk menggunakan berbagai strategi atau model pembelajaran yang mengaktifkan

interaksi siswa dengan guru, siswa dengan siswa serta mampu berinteraksi dengan lingkungannya. Salah satu hal yang berperan penting dalam keberhasilan pendidikan adalah proses pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran yang baik sangat dipengaruhi oleh perencanaan yang baik pula. Pada hakikatnya pembelajaran merupakan interaksi antara guru dengan siswa dalam proses belajar mengajar. Kegiatan belajar-mengajar yang dilakukan oleh guru sangat mempengaruhi kegiatan belajar yang akan dilakukan siswa. Dalam kegiatan belajar di dalamnya dapat didukung oleh berbagai unsur pembelajaran yang salah satu di antaranya adalah model pembelajaran.

Keberhasilan implementasi strategi pembelajaran itu sangat tergantung pada bagaimana cara guru tersebut menggunakan model pembelajaran itu sendiri, karena suatu strategi pembelajaran hanya mungkin dapat dilaksanakan melalui penggunaan model pembelajaran.

Untuk menciptakan proses belajar mengajar yang terarah diperlukan model pembelajaran yang menyenangkan yang dapat membangkitkan minat siswa dalam belajar. Salah satunya adalah model pembelajaran kooperatif. Inti dari pembelajaran adalah pembelajaran siswa secara berkelompok. Melalui kelompok, siswa akan membentuk diskusi, mengerjakan tugas bersama, saling membantu dan mendukung ketika diberikan masalah yang harus didiskusikan.

Namun melihat keadaan yang ada sekarang tampaknya pembelajaran ekonomi yang dilaksanakan belum cukup optimal. Salah satu penyebabnya karena dalam pelaksanaan pembelajaran terdapat permasalahan yang mendasar, seperti peserta didik yang kurang aktif dalam pembelajaran ataupun kurangnya

pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran.

Menurut Melvin L. Silberman, *gallery walk* atau galeri belajar merupakan suatu cara untuk menilai dan mengingat apa yang telah dipelajari siswa selama berlangsungnya pembelajaran. Metode ini baik digunakan untuk membangun kerja sama kelompok (*cooperative learning*) serta pembelajaran aktif (*active learning*), saling memberi apresiasi dan koreksi dalam belajar.

Metode *Gallery Walk* atau disebut juga galeri belajar adalah sebagai salah satu metode dari pembelajaran aktif (*active learning*), yakni suatu metode pembelajaran efektif, yang mudah dipersiapkan asalkan memahami langkah-langkah metode tersebut.

Metode *gallery walk* atau galeri belajar adalah metode pembelajaran yang menuntut siswa untuk membuat suatu daftar baik berupa gambar maupun skema sesuai hal-hal apa yang ditemukan atau diperoleh pada saat diskusi yang dilakukan di setiap kelompok belajar. Hasilnya untuk dipajang di dinding atau di depan kelas. Kemudian, masing-masing kelompok diskusi menyiapkan satu perwakilan untuk mempresentasikan hasil diskusi yang dibuat di kertas apapun, dan ditempel di dinding atau depan kelas. Sedangkan kelompok lain mendengarkan presentasi serta mengoreksi hasil karya, secara bergantian dari kelompok satu ke kelompok yang lain sambil berjalan mengelilingi karya-karya yang digalerikan. Setelah selesai pameran, kemudian dipertanyakan saat diskusi kelompok dan ditanggapi. Penggalan hasil kerja dilakukan saat peserta didik telah selesai mengerjakan tugasnya,

sesuai waktu yang telah ditetapkan sebelumnya.

## B. METODE PENELITIAN

### 1. Jenis penelitian

Adapun jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deksriptif. Pendekatan deksriptif adalah pendekatan penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Penggunaan pendekatan deskriptif ini, dimaksudkan untuk menggambarkan suatu gejala atau keadaan yang diteliti secara apa adanya serta diarahkan untuk memaparkan fakta dari kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat. Melalui penelitian deskriptif ini, peneliti akan mendeskriptifkan tentang Pembelajaran Ekonomi Dengan Metode *gallery walk* di MA Qamarul Huda Bagu.

Hal ini sesuai dengan tujuan dari penelitian deskriptif yakni untuk mendeskripsikan apa adanya suatu variabel, gejala, atau keadaan, bukan untuk menguji hipotesis. Bogdan, dalam buku karya Lexy Moleong yang berjudul Metodologi Penelitian Kualitatif, mengemukakan bahwa metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dalam menuangkan suatu tulisan, laporan kualitatif berisi kutipan-kutipan dari data atau fakta yang diungkap di lapangan untuk memberikan ilustrasi yang utuh dan dukungan terhadap apa yang disajikan.

Jenis penelitian ini menurut pendekatan datanya menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk

meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

### 2. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat di mana dilakukan suatu penelitian. Lokasi penelitian dalam hal ini bertempat di MA Qamarul Huda Bagu. Adapun waktu penelitian meliputi kegiatan persiapan sampai selesai penyusunan skripsi, ada pun kegiatan tersebut sebagai berikut.

#### a. Pengajuan Proposal

Proposal ini ditujukan sebagai awal dari tindakan peneliti untuk melakukan penelitian. Dengan diterimanya proposal penelitian yang diajukan, maka peneliti telah mendapatkan izin untuk melakukan sebuah penelitian.

#### b. Turun Lapangan (*observasi*)

Setelah pengajuan proposal diterima oleh pihak - pihak yang berwenang, peneliti dapat memulai penelitian di lapangan dengan metode - metode serta langkah - langkah yang telah direncanakan sebelumnya.

#### c. Mengolah serta Menganalisis Data

Melakukan semua tahap-tahap diatas, dan telah mendapatkan data yang dibutuhkan dari narasumber, maka peneliti dapat mengolah data temuannya untuk bisa dijadikan suatu bentuk temuan atau kesimpulan yang nyata tanpa menambah ataupun mengurangi dari jawaban narasumber yang terkait.

### 3. Sumber Data

#### a. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data primer adalah data utama dari berbagai referensi adapun yang menjadi data primer dalam penulisan skripsi ini adalah guru ekonomi kelas X di MA Qamarul Huda Bagu. Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini sumber data sekunder adalah siswa-siswi di MA Qamarul Huda Bagu.

### 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian adalah sebagai berikut.

#### a. Observasi

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan cara guru mengajar, siswa belajar, kepala sekolah yang sedang memberikan pengarahan, personil bidang kepegawaian yang sedang rapat dan sebagainya. Dilihat dari pelaksanaannya, observasi dapat ditempuh melalui empat cara yaitu observasi langsung, observasi tidak langsung dan observasi partisipasi, observasi non partisipasi. Observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi langsung dan observasi partisipasi yang mana observer turut ambil bagian dalam penerapan metode yang akan diobservasi. Observer melakukan penerapan metode tersebut untuk mengetahui perkembangan pembelajaran dalam menggunakan metode tersebut. Selanjutnya peneliti dapat membuat kesimpulan tentang pembelajaran ekonomi dengan metode *galleri walk* di MA Qamarul Huda Bagu.

#### b. Wawancara (Interview)

Wawancara (*interview*) merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual. Menurut Lexy Moleong, interview atau wawancara dilaksanakan dengan maksud untuk mengkonstruksikan mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian, dan kebutuhan lain-lain. Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi atau data tentang bagaimana pembelajaran ekonomi dengan metode *galleri walk* di MA Qamarul Huda Bagu. Teknik ini digunakan dengan alasan bahwa informasi yang diperoleh dari wawancara nantinya dapat dijadikan sebagai acuan dalam melaksanakan tahap penelitian selanjutnya. Metode wawancara ini akan diterapkan kepada Guru Ekonomi dan sebagian siswa-siswi kelas MA Qamarul Huda Bagu yang kemudian digunakan untuk mencari informasi tentang pembelajaran ekonomi dengan metode *gallery walk*.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah. Yang dilaporkan dalam penelitian adalah hasil analisis terhadap dokumen-dokumen tersebut, bukan dokumen-dokumen mentah (dilaporkan tanpa analisis). Untuk bagian-bagian tertentu yang dipandang kunci dapat disajikan dalam bentuk kutipan utuh,

tetapi yang lainnya disajikan pokok-pokoknya dalam rangkaian uraian hasil analisis kritis dari peneliti.

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda, dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

### 5. Instrumen Penelitian

Pengumpulan data sebuah penelitian yang dilakukan dengan berbagai metode penelitian seperti observasi, wawancara, studi pustaka dan dokumentasi, memerlukan alat bantu sebagai instrumen. Instrumen yang dimaksud yaitu kamera, telepon genggam untuk *recorder*, pensil, ballpoint, buku dan buku gambar. Kamera digunakan ketika penulis melakukan observasi untuk merekam kejadian yang penting pada suatu peristiwa baik dalam bentuk foto maupun video. *Recorder* digunakan untuk merekam suara ketika melakukan pengumpulan data, baik menggunakan metode wawancara, observasi, dan sebagainya. Sedangkan pensil, ballpoint, buku, dan buku gambar digunakan untuk menuliskan atau menggambarkan informasi data yang didapat dari narasumber.

Instrumen yang digunakan adalah wawancara/interview, peneliti mempersiapkan beberapa pertanyaan untuk dijadikan bahan data atau sumber yang relevan dalam penelitian tersebut. Instrumen dokumentasi digunakan sebagai pedoman dalam memperoleh data dokumentasi seperti profil sekolah, struktur kepengurusan sekolah, pedoman dalam implementasi metode pendidikan maupun data - data lain yang terkait dengan penelitian ini.

### 6. Teknik Analisis Data

Sebagai acuan analisis data yang bersumber dari Miles dan Hubberman, teknik analisis data terdiri dari 3 tahapan pokok, yaitu *pertama*, reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat ditarik dan diverifikasi. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta mencari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

*Kedua*, paparan atau penyajian data. Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Penyajian data adalah penyusunan informasi yang kompleks ke dalam suatu bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih selektif dan sederhana, serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan data dan pengambilan tindakan.

*Ketiga*, penarikan kesimpulan atau verifikasi Dalam kegiatan ini peneliti berusaha mencari pola, model, tema, hubungan, persamaan, hal hal yang sering muncul, hipotesis, dan sebagainya, jadi dari data yang

diperbolehkan peneliti berusaha mengambil kesimpulan. Kegiatan analisis terakhir yang penting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan merupakan suatu gagasan terakhir yang tercapai selama melakukan penelitian. Kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Peneliti akan menangani kesimpulan-kesimpulan itu dengan longgar, tetap terbuka, dan skeptik tetapi kesimpulan sudah disediakan awal mula belum jelas kemudian menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### **Pembelajaran Ekonomi dengan Metode *Gallery Walk* di MA Qamarul Huda Bagu**

Metode adalah cara yang dilakukan oleh seorang guru pada saat kegiatan belajar mengajar agar tujuan dari pembelajaran tersebut tercapai. Metode yang sering digunakan ketika pembelajaran Ekonomi yakni metode ceramah bervariasi, sosiodrama, dan tanya jawab. Lebih menyesuaikan keadaan kondisi kelas dan kondisi anak-anak. Penggunaan metode dalam pembelajaran sangat penting, karena kalau metode pembelajaran itu tidak diterapkan secara otomatis kegiatan pembelajaran tidak berlangsung. Guru menjelaskan sudah termasuk metode ceramah. Guru bertanya pada siswa kemudian ada interaksi timbal balik termasuk metode tanya jawab, guru mengumpulkan anak-anak untuk membahas materi sudah termasuk metode didkusi. Kalau metode pembelajaran tidak diterapkan secara otomatis tidak terjadi kegiatan belajar mengajar.

Jadi ketika guru ekonomi menyampaikan materi pembelajaran

dengan menggunakan metode pembelajaran, siswa tidak bosan dan tidak jenuh serta berperan aktif dalam pembelajaran sehingga materi dengan mudah diterima oleh siswa, sebagaimana yang dinyatakan oleh guru ekonomi kelas X ibu Maryati, SE.

Sebelum seorang guru melaksanakan pembelajaran, maka sangat penting bagi guru untuk mempersiapkan berbagai perangkat pembelajaran yang akan menunjang tercapai tujuan pembelajaran. Sebelum saya memulai belajar mengajar Tentu saja Saya membuat RPP dengan rambu-rambu yang sudah diberikan oleh Dinas. Memang saya tidak membuatnya setiap kali saya akan bertatap muka dengan murid, tetapi saya membuatnya untuk beberapa kali pertemuan dengan Kompetensi Dasar yang sama (Wawancara dengan guru mata pelajaran ekonomi, 30 Juli 2020).

Pembelajaran *gallery walk* mengambil psikologi kognitifnya sebagai dukungan teoritisnya. Fokusnya bukan apa yang di kerjakan peserta didik tapi pada apa yang mereka pikirkan. Metode *Gallery Walk* menurut saya yakni metode pembelajaran yang inovatif dan kreatif, suatu metode pembelajaran yang bisa membuat siswa lebih kreatif serta aktif dalam menerima materi yang diberikan. Karena metode ini adalah suatu metode lama di sekolah tempat saya mengajar yang membuat anak-anak lebih semangat lagi dalam belajar di kelas. Metode galeri berjalan ini juga mempermudah anak-anak pada saat ulangan harian, ulangan tengah semester atau ulangan akhir semester. Karena metode ini bisa merangkunm materi yang diberikaan saat KBM dan dengan mudah dipelajari kembali saat akan ujian (Wawancara dengan guru mata pelajaran ekonomi, 30 Juli 2020).

Dalam pelaksanaan pembelajaran merupakan suatu cara

untuk menilai apa yang di pelajari siswa selama ini. melainkan bisa memeberikan variasi sesuai dengan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Proses pelaksanaan pebelajaran ekonomi dengan metode *gallery walk* yaitu sebagai berikut.

- 1) Guru pada awal proses pembelajaran memberikan motivasi, apersepsi, tujuan dan pendekatan (model pembelajaran) pada materi ekonomi).
- 2) Guru membagi kelas menjadi 8 kelompok, tiap kelompok terdiri dari 4 siswa.
- 3) Siswa dalam kelompoknya berdiskusi dan bekerjasama menyiapkan produk pameran yang berupa tulisan, gambar, poster dan bentuk lainnya yang mendukung produk pameran agar tampak menarik.
- 4) Tiap kelompok siap untuk memamerkan produk kelompoknya untuk dijadikan sumber belajar.
- 5) Tiap kelompok yang terdiri dari 4 siswa dibagi tugas, 2 siswa sebagai pengujung stand kelompok lain dan 2 siswa sebagai penjaga stand secara bergantian (duo tukar).
- 6) Setelah selesai mencari informasi dari kunjungan gallery kelompok lain, siswa kembali ke kelompoknya masing-masing untuk didiskusikan dan memberikan simpulan.
- 7) Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. Selama siswa melakukan semua aktivitasnya guru selalu mengawasi dan membimbing siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk mengurangi kelemahan dalam proses belajar (Wawancara

dengan guru mata pelajaran ekonomi, 30 Juli 2020).

Penggunaan metode *gallery walk* ini ketika materi Ekonomi yang banyak praktiknya ketimbang teorinya, Untuk sementara saya selalu menggunakan metode *gallery walk* untuk materi ekonomi di kelas X IIS. Dalam setiap metode pembelajaran memiliki kelebihan dalam setiap pelaksanaan proses pembelajaran yang dimana peserta didik terbiasa membangun kerja sama, membiasakan siswa bersikap menghargai dan mengapresiasi hasil belajara teman lainnya, mengaktifkan fidik mental, siswa tidak bergantung pada guru.

Menurut saya kelebihan dari metode ini yang pertama siswa lebih mengerti akan kerjasama dalam kelas, yang ke dua siswa lebih bisa menghargai dan mengapresiasi hasil dari temannya yang lain, yang ketiga siswa dapat memecahkan masalah bersama, yang ke empat menambah informasi dari teman yang lain sehingga mempunyai sumber yang banyak ujian (Wawancara dengan guru mata pelajaran ekonomi, 30 Juli 2020).

Dalam setiap pelaksanaan pembelajaran yang kita gunakan tentunya memiliki kekeurangan yang di alami guru pada saat pelaksanaan pembelajaran. Kemudian untuk kekurangannya yakni.

- 1) Ada beberapa siswa yang masih menggantungkan ke temannya yang satu kelompok.
- 2) Pengaturan kelas lebih susah, apalagi kalau kelasnya sedikit kecil ujian (Wawancara dengan guru mata pelajaran ekonomi, 30 Juli 2020)

Dalam proses pembelajaran siswa bukan hanya mendapatkan ilmu penegetahuan tentang materi tetpi di latih untuk berbagai informasi dan

saling berinteraksi dengan siswa lainnya, dan melatih siswa untuk memberikan pendapat dan menghargai pendapat orang lain. Tujuan metode ini sudah pasti untuk membuat anak-anak lebih aktif dalam pembelajaran terutama materi ekonomi, kemudian dapat memacu keberanian mereka dalam berpartisipasi disetiap kelompoknya. Misalkan seperti mengutarakan pendapatnya, mengembangkan keterampilan belajar anak dalam kelas, mengajak mereka untuk bisa menghargai antar temannya, membangun kerjasama yang baik dalam artian tidak ada egois antar anggota yang satu dengan yang lainnya (Wawancara dengan guru mata pelajaran ekonomi, 30 Juli 2020).

Dalam setiap metode pembelajaran ada yang memiliki hambatan atau tidaknya memiliki hambatan pada saat proses pembelajaran. Mungkin dalam segi hambatan tidak ada pada saat pelaksanaan pembelajaran ekonomi dengan metode *galery walk* (Wawancara dengan guru mata pelajaran ekonomi, 30 Juli 2020). Berdasarkan wawancara dengan 5 siswa. Sebelumnya Mungkin siswa tidak mengetahui metode apa yang di pergunakan oleh guru saat pembelajaran, tapi siswa mengetahui proses pembelajaran yang di pergunakan oleh guru.

Saya tidak tau metode *gallery walk*, tapi pada saat proses pembelajaran kami di berikan tugaskan trus di suruh membagi kelompok dan berkontribusi pada setiap anggota untuk mendengarkan pendapat anggota lainnya (Wawancara dengan 5 orang siswa, 26 Juli 2020). Jadi siswa membutuhkan metode pembelajaran yang memebuatnya aktif dan mengingta pelajaran yang dia pelajari.

Pendapat saya mengenai metode *gallery walk* Menurut saya metode *gallery walk* sangat bagus, karna mampu membuat kita lebih aktif dan mengingat pelajaran yang kita pelajari (Wawancara dengan 5 orang siswa, 26 Juli 2020).

Saya sebelumnya tidak pernah melihat guru lain mennguna pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *gallery walk* karena sebelumnya saya tidak mengetahui seperti apa metode *gallery walk* itu (Wawancara dengan 5 orang siswa, 26 juli 2020).

Dalam proses pembelajaran di berikan tugas oleh gurunya lalu di bagi menjadi beberapa kelompok,di berikan tema judul pelajaran yang di berikan oleh gurunya, siswa di suruh untuk maju kedepan memamerkan hasil tugasnya masing masng satu perwakilan untuk maju kedepan dengan bergatian dengan kelompok lain.

### **Proses pelaksanaan pembelajaran dengan metode *gallery walk***

Pada saat pembelajaran kita di bagi menjadi beberapa kelompok trus diberi tema pelajaran, lalu kita di suruh membuat daftar keta yang telah di berikan untuk mengisi judul tema pelajaran kita, lalu kita di suruh memelih perwakilan untuk menjelaskan di depan kelas, dan kelompok lain mendengarkan sambil memberikan tanggapan terhadap tema pelajaran yang kita sampaikan (Wawancara dengan 5 orang siswa, 26 Juli 2020).

Saat proses pelaksanaan pembelajaran siswa harus di berikan metode pembelajaran yang membeuat mereka senang dan antusias terhadap pelajaran yang berikan. Kami sangat antusias sekali pada saat proses pembelajaran karna metode ini cukup menyenangkan (Wawancara dengan 5

orang siswa, 26 juli 2020). Tentu dalam pelaksanaan pembelajaran guru harus pintar pintar dalam memberikan arahan dalam saat pembelajaran agar siswa paham terhadap pelajaran.

Tanggapan saya pada saat mengajar, Guru menyampaikan materi dengan jelas sehingga kami dapat mengerjakan apa yang ditugaskan guru dengan baik dan benar (Wawancara dengan 5 orang siswa, 5 Agustus 2020). Dalam pembelajaran tentunya guru harus mampu membuat siswa terus aktif dan cepat mengerti terhadap mata pelajaran yang diberikan.

Ya saya menginginkan metode seperti ini karna mampu membuat kita lebih cepat mengerti tentang materi yang diberikan oleh guru dan membuat kita lebih aktif dalam belajar dan juga mampu mengingat materi pelajaran benar (Wawancara dengan 5 orang siswa, 26 Juli 2020).

Dari data yang sudah didapat dari penelitian di MA Qamarul Huda Bagu membuktikan bahwa metode pembelajaran berperan penting dalam berlangsungnya pembelajaran. Terbukti dengan adanya metode yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi di kelas, siswa-siswi akan merasakan sesuatu hal yang menyenangkan saat belajar, sehingga tidak terjadi kejenuhan saat proses pembelajaran berlangsung dan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Dari hasil wawancara saya dengan guru ekonomi mengatakan bahwa metode pembelajaran yang paling sederhana namun diterapkan di dalam kelas akan sangat berbeda dengan guru yang tidak menggunakan metode samasekali. Apalagi metode yang digunakan yakni metode yang variatif dan dapat mengajak anak-anak merasakan kenyamanan saat belajar.

Kegiatan pembelajaran yang didalamnya terdapat beberapa tahap,

yakni kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Jika dalam semua kegiatan tersebut guru menggunakan metode pembelajaran, maka siswa-siswi akan menikmati pembelajaran sehingga tak terasa waktu pelajaran pun telah selesai.

Kemudian dari hasil penelitian tentang Pembelajaran Ekonomi Dengan Metode *gallery walk* Di MA Qamarul Huda Bagu. Karean dikelas tersebut, kondisi siswa-siswi mendukung akan metode tersebut. Selain anak-anaknya memang lebih cepat menangkap dalam hal menerima materi pelajaran, mereka juga antusias jika diberikan hal-hal yang baru dalam artian metode yang baru. Metode *gallery walk* ini sangat membantu dalam menyampaikan materi pelajaran terutama materi ekonomi. Ada beberapa materi yang cocok untuk metode ini, yakni materi ekonomi Metode ini merupakan cara untuk mengingat apa yang telah dipelajari siswa selama berlangsungnya pembelajaran. Metode ini baik digunakan untuk membangun kerja sama kelompok atau *cooperative learning* serta pembelajaran aktif atau *active learning* dimana siswa saling mengoreksi dan mengapresiasi teman yang lain dalam pembelajaran tersebut.

Jadi pada materi ekonomi yang mana di dalam materi tersebut mencakup beberapa sub-bab yang cukup banyak sehingga diperlukan metode yang cocok untuk bisa mengingat dengan mudah materi tersebut yakni dengan menggunakan metode *gallery walk*.

Kemudian hasil dari penelitian wawancara dengan 1 siswa dan 1 siswi IIS X, dimana kelas mereka yang digunakan untuk menerapkan metode *gallery walk* pada mata pelajaran Ekonomi mereka mengatakan bahwa dengan diberinya metode yang menyenangkan ini, materi akan mudah

untuk diterima tanpa mebingungkan siswa. Karena dalam materi ekonomi yang didalamnya mencakup beberapa bab sehingga perlu menggunakan metode yang tidak membosankan siswa. Saat penerapan metode *gallery walk* ini, pembelajaran begitu hidup karena hampir semua anak ikut berperan dalam kegiatan belajar ini. Karena setiap anggota kelompok dituntut untuk memahami materi yang sudah diabgikan agar ketika kelompok yang lain bertanya semua anggota bisa menjawab dengan benar dan tepat. Dari metode *gallery walk* ini dapat melatih untuk tidak egois dalam kelompok, saling kerja sama mendiskusikan materi yang sudah diberikan dan melatih kami untuk berani dalam mengutarakan pendapat kami masing-masing.

#### D. KESIMPULAN

Dari pembahasan yang sudah dijabarkan pada bab sebelumnya, peneliti dapat menyimpulkan bahwa *pertama*, pembelajaran Ekonomi Dengan metode *gallery walk* Di MA Qamarul Huda Bagu digunakan terutama pada materi ekonomi. Pelaksanaan metode ini sangat memeberikan manfaat pada proses pembelajaran siswa dikelas karena metode ini termasuk metode yang jarang digunakan disekolah lainnya sehingga ada hal baru yang dapat diterima oleh siswa dan pembelajaran menjadi menyenangkan serta tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan efisien dan efektif.

*Kedua*, dari penjabaran tentang pembelajaran ekonomi dengan metode *gallery walk* Di MA Qamarul Huda Bagu, sudah sangat baik sesuai dengan teori yang sudah peneliti jabarkan pada bab kajian teori. Pembelajaran ekonomi dengan metode *gallery walk* terutama pada mata pelajaran ekonomi yang

dimana peneliti observasi hanya pada materi tertentu sesuai dengan langkah-langkahnya dan berjalan dengan efisien dan efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran yang dapat peneliti sampaikan kepada lembaga adalah penggunaan metode *gallery walk* ke seluruh kelas, baik kelas X, XI, dan XII tetapi tetap disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan dan melihat kondisi siswa maupun kondisi kelasnya. Jika memungkinkan bisa digunakan metode ini sehingga anak-anak tidak jenuh dengan metode yang sudah umum. Mereka juga butuh hal baru yang bisa membuat mereka dalam meningkatkan keterampilan belajar selama proses pembelajaran berlangsung.

Dalam pembelajaran di kelas sebaiknya menggunakan metode yang tepat yang sesuai dengan materi pelajaran sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan siswa tidak kebingungan dalam memahami materi yang telah diberikan. Terutama pada metode *gallery walk* yang seharusnya bisa digunakan untuk hampir semua mata pelajaran ekonomi akan tetapi ada beberapa materi yang cocok dan yang kurang cocok.

Saran peneliti bagi guru ekonomi yang lain, setidaknya lebih mengetahui lagi akan metode-metode pembelajaran yang lebih variatif sehingga proses kegiatan belajar mengajar lebih menyenangkan, inovatif, kreatif dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

#### DAFTAR PUSTAKA

Mariyaningsih, N. dan Mistiani Hidyati. (2018). *Teori dan Praktik Berbagai Model dan Metode Pembelajaran Menerapkan Inovasi Pembelajaran di Kelas Inspiratif*. Surakarta: CV Kekata Group

- Noviyanti, Deby. (2017). *Pengaruh Metode Gallery Walk Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Muhammadiyah 2 Palembang*. Skripsi, Universitas Islam Fatah Palembang.
- Febby Dwi Kusuma Putri. (2017). *Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Gallery Walk Mata Pelajaran IPS terhadap Keaktifan Belajar Siswa yang memiliki Motivasi Belajar Berbeda di MI Al-Fithrah Surabaya*. Tesis Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Yuni, M.A., dan Darwan Bangun. (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe Gallery Walk Terhadap Hasil Belajar Pada Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMAN 1 Perbanngan*. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembelajaran*, 7 (2) 125-136.
- Lia Utari., dkk. (2020). *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak Peserta Didik*. *Jurnal of Education And Instruction*, 13 (1), 75-89.
- Nidia Dwi Nuraini, (2019). *Penerapan Metode Gallery Walk Dala Meningkatkan Keterampilan Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Fikih Di Ma Hasyim Asy'ari Bangsri Sukodono Sidoarjo*. Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya.